

### **BAB III**

## **PELAKSANAAN PERJANJIAN PEMBANGUNAN TROTOAR DAN SALURAN DI JALAN BRAGA ANTARA PEMERINTAH KOTA BANDUNG DENGAN PT SILVA ANDIA UTAMA**

### **A. PT Silva Andia Utama**

#### **1. Gambaran Umum PT Silva Andia Utama**

PT Silva Andia Utama, beralamat di jalan Purwakara No.1 Antapani Bandung. Direktur utamanya adalah Feki Andrianto, berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas nomor : 17 tanggal 28 april 2014, yang dibuat oleh dan dihadapan Imam Taufan Djamal, S.H.Mkn, notaris di Bandung dan telah disahkan oleh menteri hukum dan ham RI Nomor C-10518 HT.01.01 TH.2001 tanggal 5 oktober 2001.

PT Silva Andia Utama, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kontruksi. Perseroan Terbatas adalah Badan hukum yang merupakan persekutuan modal didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang di tetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaanya.

**2. Bidang layanan PT Silva Andia Utama :**

No	Sub Bidang Klasifikasi/Layanan	No mor Kode	Gred	Kemampuan Dasar		Asosiasi	Bat as Reg · Ulang Th. 10	Status Perpanja ngran	No. Leg es
				Tahun	Nilai (Juta)				
1	Perumahan tunggal dan koppel, termasuk perawatannya	<b>210 01</b>	Gr ed - 7	200 6	41.427.08 5.401	ASPEKI NDO	-	Selesai	130 61
2	Perumahan multi hunian, termasuk perawatannya	<b>210 02</b>	Gr ed - 7	200 6	36.552.91 9.708	ASPEKI NDO	-	Selesai	130 61
3	Bangunan pergudangan dan industri, termasuk perawatannya	<b>210 03</b>	Gr ed - 7	200 5	43.355.18 0.995	ASPEKI NDO	-	Selesai	130 61
4	Bangunan-bangunan non perumahan lainnya, termasuk perawatannya	<b>210 05</b>	Gr ed - 7	200 5	15.413.95 4.751	ASPEKI NDO	-	Selesai	130 61
5	Fasilitas pelatihan sport diluar gedung, fasilitas rekreasi,	<b>210 06</b>	Gr ed - 6	200 3	3.406.047 .256	ASPEKI NDO	-	Selesai	130 61

	termasuk perawatannya								
6	Pertamanan, termasuk perawatannya	<b>21007</b>	Gr ed - 6	2005	9.957.299.412	ASPEKI NDO	-	Selesai	13061
7	Jalan raya, jalan lingkungan, termasuk perawatannya	<b>22001</b>	Gr ed - 7	2002	35.064.999.774	ASPEKI NDO	-	Selesai	13062
8	Lapangan terbang dan runway, termasuk perawatannya	<b>22003</b>	Gr ed - 7	2002	70.130.038.710	ASPEKI NDO	-	Selesai	13062
9	Jembatan, termasuk perawatannya	<b>22004</b>	Gr ed - 7	2003	74.733.511.446	ASPEKI NDO	-	Selesai	13062
10	Terowongan, termasuk perawatannya	<b>22006</b>	Gr ed - 5		0	ASPEKI NDO	-	Selesai	13062
11	Jalan bawah tanah, termasuk perawatannya	<b>22007</b>	Gr ed - 5		0	ASPEKI NDO	-	Selesai	13062
12	Pelabuhan atau dermaga, termasuk perawatannya	<b>22008</b>	Gr ed - 7	2004	42.964.443.874	ASPEKI NDO	-	Selesai	13062
13	Drainase Kota, termasuk perawatannya	<b>22009</b>	Gr ed - 7	2005	22.734.209.955	ASPEKI NDO	-	Selesai	13062
14	Bendung, termasuk perawatannya	<b>22010</b>	Gr ed - 7	2002	21.228.101.903	ASPEKI NDO	-	Selesai	13062

15	Irigasi dan Drainase, termasuk perawatannya	22011	Gr ed - 7	2002	21.228.10 1.903	ASPEKI NDO	-	Selesai	130 62
16	Persungai Rawa dan Pantai, termasuk perawatannya	22012	Gr ed - 7	2006	32.860.01 3.675	ASPEKI NDO	-	Selesai	130 62
17	Bendungan, termasuk perawatannya	22013	Gr ed - 6	2002	21.228.10 1.903	ASPEKI NDO	-	Selesai	130 62
18	Pengerukan dan Pengurugan, termasuk perawatannya	22014	Gr ed - 6	2006	34.864.83 9.416	ASPEKI NDO	-	Selesai	130 62
19	Pekerjaan penyiapan dan pengupasan lahan	22102	Gr ed - 7	2007	34.899.99 8.000	ASPEKI NDO	-	Selesai	130 62

Sumber: [http://www.lpj.k.org/modules/2010/detail\\_registrasi\\_badan\\_usaha.php?action=Kualifikasi&ID\\_Badan\\_Usaha=29503&ID\\_Propinsi=10](http://www.lpj.k.org/modules/2010/detail_registrasi_badan_usaha.php?action=Kualifikasi&ID_Badan_Usaha=29503&ID_Propinsi=10)  
diakses tanggal 25 mei 2017 hari kamis jam 12.20 WIB

**3. Peralatan yang dipakai oleh PT Silva Andia Utama dalam melaksanakan pekerjaannya terdiri sebagai berikut:**

<b>No</b>	<b>Jenis</b>	<b>Kapasitas</b>	<b>Merk</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga (Rp.)</b>
1	Generator Set	35 KVA	Yanmar	1998	Baik	Jawa Barat	1	45.000
2	Bulldoser		Caterpillar	1980	Baik	Jawa Barat	1	510.000
3	Generator Set	200 KVA	Perkins	1996	Baik	Jawa Barat	1	390.000
4	Water Tanker	5000 Liter	Hino	1996	Baik	Jawa Barat	1	0
5	Wheel Loader	WA 500-1 S/N 11302	Komatsu	1990	Baik	Jawa Barat	1	435.000
6	Dump Truck	8-12 M3	Mitsubishi	2000	Baik	Jawa Barat	3	0
7	Wheel Loader	2,3 M3	Cat 950	1995	Baik	Jawa Barat	1	200.000
8	Stone Crusher	800 Ton/jam	Sakai	1982	Baik	Jawa Barat	1	475.000
9	Generator Set		Deutz Stamford	2002	Baik	Jawa Barat	2	700.000
10	Hydraulic Excavator	1 M3	Caterpillar	2003	Baik	Jawa Barat	1	800.000
11	Asphalt Sprayer	600 Liter	Komatsu	1996	Baik	Jawa Barat	1	50.000
12	Hydraulic Excavator	1 M3	Caterpillar	1996	Baik	Jawa Barat	1	375.000
13	Tandem Roller	8 - 10 Ton	Sakai	1982	Baik	Jawa Barat	1	475.000

14	Stone Crusher	800 Ton/jam	Kobe Kawasaki Kurimoto	2000	Baik	Jawa Barat	1	0
15	Asphalt Finisher	10 Ton	Nigata	1996	Baik	Jawa Barat	1	350.000
16	Hydraulic Excavator	1 M3	Daewoo	2005	Baik	Jawa Barat	1	1.400.000
17	Air Compressor	6500 liter/Minute	Komatsu	1999	Baik	Jawa Barat	5	200.000
18	Survey Equipment		Nikon With Distomer	1999	Baik	Jawa Barat	1	0
19	Hydraulic Excavator	1 M3	Komatsu P 400	2005	Baik	Jawa Barat	1	450.000
20	Pick UP	1 Ton	Isuzu	2001	Baik	Jawa Barat	1	0
21	Pipe Support		TS 90	2001	Baik	Jawa Barat	400	0
22	Alat Ukur	Water Pass	Nikon	1999	Baik	Jawa Barat	1	0
23	Minibus Panther		Izusu	2001	Baik	Jawa Barat	1	0
24	Survey Equipment	Theodolite	Nikon NT 1	1999	Baik	Jawa Barat	2	0
25	Truck	4 M3	Mitsubishi	2002	Baik	Jawa Barat	1	0
26	Scaffolding		Join Pin	2001	Baik	Jawa Barat	200	0

27	Cat Walk		Lokal	2005	Baik	Jawa Barat	300	0
28	Scaffolding		End Frame 90	2001	Baik	Jawa Barat	200	0
29	Horry beam		Lokal	2001	Baik	Jawa Barat	150	0
30	Scaffolding		Cross Brace	2005	Baik	Jawa Barat	100	0
31	Scaffolding		Jack Base AJ 60	2001	Baik	Jawa Barat	500	0
32	Scaffolding		Head	2005	Baik	Jawa Barat	100	0
33	Scaffolding		Main Frame	2001	Baik	Jawa Barat	500	0
34	Scaffolding		Head	2001	Baik	Jawa Barat	1000	0
35	Scaffolding		Cross Brace	2001	Baik	Jawa Barat	600	0
36	Scaffolding		Cross Brace	2001	Baik	Jawa Barat	200	0
37	Mesin Sugu Listrik		Bosch	2005	Baik	Jawa Barat	1	0
38	Mesin Bor Listrik		Bosch	2005	Baik	Jawa Barat	1	0
39	Mesin Potong Keramik Listrik		Bosch	2005	Baik	Jawa Barat	1	0
40	Water Pump	70 - 100 Liter	Sanek	2003	Baik	Jawa Barat	4	0

41	Vibrator Roller	8 Ton	Sakai	1999	Baik	Jawa Barat	1	450.000
42	Pompa Celup	1"	APPJDS K 05	2004	Baik	Jawa Barat	1	0
43	Concrete Vibrator	3 HP	Robin – Subaru	2002	Baik	Jawa Barat	3	0
44	Bar Cutter			2002		Jawa Barat	1	0
45	Water Pump	70 - 100 Liter	Honda	2003	Baik	Jawa Barat	1	0
46	Bar Bender			2002	Baik	Jawa Barat	1	0
47	Water Pump	70 - 100 Liter	Sanek	2003	Baik	Jawa Barat	4	0
48	Concrete Mixer 0,3 - 0,6 M3	5000 Liter	Iron Globe	2001	Baik	Jawa Barat	2	0
49	Concrete Vibrator	3 HP	Robin – Subaru	2001	Baik	Jawa Barat	3	0
50	Concrete Mixer 0,3 - 0,6 M3	5000 Liter	Iron Globe	2003	Baik	Jawa Barat	3	0
51	Generator Set	250 KVA	Mitsubishi	1990	Baik	Jawa Barat	1	390.000
52	Asphalt Finisher	10 Ton	Sumitomo	1996	Baik	Jawa Barat	1	350.000
53	Pneumatic Tire Roller	10 Ton	Sakai	1998	Baik	Jawa Barat	1	375.000

Sumber: [http://www.lpjg.org/modules/2010/detail\\_registrasi\\_badan\\_usahaphp?action=Peralatan&ID\\_Badan\\_Usaha=29503&ID\\_Pro\\_pinsi=10](http://www.lpjg.org/modules/2010/detail_registrasi_badan_usahaphp?action=Peralatan&ID_Badan_Usaha=29503&ID_Pro_pinsi=10) diakses tanggal 25 mei 2017 hari kamis jam 12.20 WIB



## **B. Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung**

### **1. Profil Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung**

Kedudukan dan struktur Dinas Bina Marga dan Pengairan telah diatur dalam Peraturan Daerah Kota Bandung No.13 Tahun 2007 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung. Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan kewenangan daerah dibidang pekerjaan umum lingkup kebinamargaan dan sumber daya air.

Alamat Kantor : Jl. Cianjur No. 34 Kota Bandung Provinsi Jawa Barat

Telepon / Faximili: (022) 7278805 / (022) 7278853

Email: dbmpkotabandung@gmail.com

Twitter : @dbmpkotabdg

### **2. Visi dan Misi Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung**

Dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Kepala Daerah Tahun 2014-2018 dan menunjukkan cita-cita layanan terbaik SKPD, maka Dinas Bina Marga dan Pengairan menetapkan Visi SKPD,yaitu :“Terwujudnya Infrastruktur Kebinamargaan, Pengairan, Dan Penerangan Jalan Umum Yang Unggul, Nyaman dan Andal Untuk Kota Bandung Yang Bermartabat”. Untuk mewujudkan Visi SKPD Dinas Bina Marga dan Pengairan, dirumuskan 5 (lima) Misi, yaitu :

- a. Meningkatkan aksesibilitas antar wilayah kota dan mobilitas warga kota;
- b. Membangun jalan, trotoar dan drainase jalan kota dengan struktur yang berkualitas dan menjamin keselamatan pengguna jalan;
- c. Menata sungai sebagai sistem drainase alami pengendali banjir dan bagian muka pembangunan kota (*river-front city*);
- d. Mengembangkan sistem penerangan jalan umum kota yang hemat energi, ramah lingkungan dan berestetika;
- e. Meningkatkan akuntabilitas dan kinerja pelayanan SKPD Dinas Bina Marga dan Pengairan.

3. Tugas dan fungsi Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung

Tugas pokok adalah untuk melaksanakan kewenangan daerah dibidang pekerjaan umum lingkup kebinamargaan dan sumber daya air. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut, Dinas Bina Marga dan Pengairan mempunyai fungsi :

- a. Merumuskan kebijaksanaan teknik kebinamargaan dan sumber daya air;
- b. Melaksanakan tugas teknik operasional kebinamargaan dan sumber daya air yang meliputi perencanaan, pengendalian operasional, pembangunan dan pemeliharaan kebinamargaan dan sumber daya air;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas operasional kebinamargaan dan sumber daya air;

- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai bidang tugasnya. Bidang kewenangan yang menjadi garapan Dinas Bina Marga dan Pengairan adalah Bidang Pekerjaan Umum yang meliputi jalan umum berikut bangunan pelengkap; jembatan, saluran drainase jalan dan trotoar, Infrastruktur sungai termasuk bangunan pelengkap; bendung, bangunan pembagi, *pump house*, situ, kolam retensi dan jalan inspeksi, dan penerangan jalan umum.

### **C. Pelaksanaan Perjanjian Pembangunan Trotoar Antara Pemerintah Kota Bandung Dengan PT Silva Andia Utama**

#### **1. Proses Terjadinya Perjanjian Pembangunan Trotoar antara Pemerintah Kota Bandung Dengan PT Silva Andia Utama**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dengan cara wawancara kepada pihak Pemkot Kota Bandung yang diwakili oleh bapak Yul Zulkarnaen S.T dari dinas bina marga dan pengairan kota Bandung mengenai pelaksanaan perjanjian pembangunan trotoar dan saluran di jalan Braga. Proyek pembangunan yang digagas oleh pemerintah kota Bandung ini diawali dengan membuka lelang bagi perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, perjanjian pemborongan pekerjaan yang berasal dari pemerintah untuk pengadaan barang dan jasa dilakukan melalui proses lelang seperti yang telah diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 80 tahun 2003 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Lelang atau tender, yang diatur dalam Pasal 17 Undang-Undang No.18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi.

Tender atau lelang adalah serangkaian kegiatan untuk menyediakan kebutuhan barang dan atau jasa yang seimbang dan memenuhi syarat, berdasarkan peraturan tertentu yang ditetapkan oleh pihak terkait. Pelelangan atau tender ini dapat diikuti oleh semua penyedia jasa pelaksana konstruksi (pemborong) yang memenuhi persyaratan pelelangan umum dengan pasca kualifikasi atau yang telah lulus prakualifikasi.

Pemerintah kota Bandung dengan ini membuka lelang melalui situs web <http://lpse.bandung.go.id>. Pengumuman pemenang dari lelang tender proyek pekerjaan pembangunan trotoar dan saluran di jalan Braga adalah PT Silva Andia Utama, berdasarkan surat penunjukan penyedia barang/ dan jasa nomor 027/16.03/ST.03/SP-04/PPP3Km/DBMP/2014, tanggal 05 Agustus 2014 dengan waktu pelaksanaan selama 120 hari kalendir mulai tanggal 18 Agustus 2014 – 22 Desember 2014.

Perjanjian antara pemerintah kota Bandung dengan PT Silva Andia Utama dengan nomor 027/16.03/ST.03/SP-04/PPPKm/DPMB/2014 tentang pembangunan trotoar dan saluran Jl.Braga di kecamatan sumur Bandung tahun anggaran 2014. Pada hari senin tanggal 18 Agustus tahun 2014 para pihak yang menandatangani adalah :

- a. Kiki Rosani Rifqi, ST. : dalam hal ini bertindak sebagai pejabat pembuat komitmen (PPKm) kegiatan pembangunan saluran drainase/gorong-gorong

yang diangkat dengan surat keputusan kepala dinas bina marga dan pengairan kota Bandung nomor 050/001-DBMP/2014 tanggal 03 Januari 2014 tentang penetapan pejabat pembuat komitmen (PPKm), dan karena itu untuk dan atas nama dinas bina marga dan pengairan kota Bandung, berkedudukan di Bandung, Jalan Cianjur nomor 34, selanjutnya disebut sebagai pihak pertama.

- b. Feki Andrianto : Direktur utama PT.Silva Andia Utama yang didirikan berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas nomor: 17 tanggal dua puluh delapan bulan april tahun dua ribu empat belas (28-4-2014) yang dibuat dihadapan Iman Taufan Djamal,S.H.,Mkn. Notaris di Bandung, NPWP nomor: 01.583.595.2-441.000 selaku demikian oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama PT.Silva Andia Utama berkedudukan di kota Bandung, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pekerjaan tersebut dilakukan menurut :

- a. Surat perjanjian antara pemerintah kota Bandung dengan PT Silva Andia Utama dengan nomor 027/16.03/ST.03/SP-04/PPPk/DPMB/2014 tentang pembangunan trotoar dan saluran Jl.Braga telah ditanda tangani tanggal 18 Agustus 2014.
- b. Surat penyerahan lokasi pekerjaan (SPLP) nomor 027/16.03/ST-03/SPLP-04/PPKm/DBMP/2014, tanggal 25 Agustus 2014.

- c. Kemudian surat perintah mulai kerja (SPMK) nomor 027/16.03/ST-03/SPMK-04/PPKm/DBMP/2014, tanggal 26 Agustus 2014 yang menyatakan bahwa pekerjaan dimulai tanggal 26 Agustus – 22 Desember 2014.
- d. Adanya jaminan pelaksanaan berupa bank garansi nomor 129/BG/BDG/VIII/2014 yang dikeluarkan oleh PT Bank Bukopin, Tbk jalan asia afrika no 121 Bandung, berlaku sejak tanggal 12 Agustus dan berakhir sampai dengan 7 Februari 2014 dengan batas waktu pengajuan 14 hari sejak tanggal jatuh tempo.

Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 80 tahun 2003 disebutkan bahwa terhitung sejak diterbitkannya surat keputusan penetapan penyedia barang/jasa, penyedia barang/jasa diwajibkan menyerahkan surat jaminan pelaksanaan sebesar 5% (lima persen) dari nilai perjanjian kepada pengguna barang/jasa. Surat jaminan adalah jaminan tertulis yang ditawarkan bank umum/lembaga keuangan lainnya yang diberikan oleh penyedia barang/jasa untuk menjamin terpenuhinya persyaratan/kewajiban penyedia barang/jasa.

Bank Garansi merupakan salah satu bentuk dari penanggungan yang diatur dalam KUH Perdata dari Pasal 1820 sampai dengan Pasal 1850. Apabila terjadi wanprestasi yang dilakukan oleh debitur/terjamin, maka bank sebagai penanggung/penjamin menggantikan kedudukan debitur/terjamin, oleh karena itu bank membayar sejumlah uang kepada kreditur/penerima jaminan. Sejak saat itu menjadi hubungan antara pihak yang memberikan kredit/kreditur.

Dalam pelaksanaan perjanjian antara PT Silva Andia Utama dengan pihak pemberi pekerjaan tersebut, selama ini berlangsung secara baik, walaupun pada kenyataannya terjadi beberapa perbedaan kepentingan di lapangan yang berkaitan dengan tanggung jawab para pihak. Permasalahan yang sering timbul menyangkut masalah batas waktu penyelesaian kontrak, dimana pihak pemborong yaitu PT Silva Andia Utama belum dapat menyelesaikan pekerjaan yang dimana dalam surat perjanjian seharusnya diselesaikan dalam waktu 120 hari, maka hal tersebut akan menghambat penyelesaian pekerjaan yang dilaksanakan.

## **2. Tanggung Jawab Para Pihak**

Perjanjian pekerjaan pembangunan trotoar dan saluran di jalan Braga yang di lakukan oleh pemerintah kota Bandung dengan PT Silva Andia Utama dituangkan dalam surat perjanjian nomor 027/16.03/ST-03/SP-04/PPKm/DBMP/2014, pemerintah kota Bandung selaku pihak pertama dan PT Silva Andia Utama selaku pihak kedua. Perjanjian yang telah dibuat tersebut menimbulkan, adanya tanggung jawab dari para pihak.

Dengan diadakannya perjanjian antara pemerintah kota Bandung dengan PT Silva Andia Utama, maka perjanjian tersebut menimbulkan akibat hukum sebagai konsekuensi adanya hubungan hukum antara kedua belah pihak seperti yang disepakati bersama. Hubungan ini menimbulkan hak dan kewajiban, yang harus dilaksanakan oleh kedua belah pihak secara timbal balik.

Adapun hak dan kewajiban para pihak, dalam perjanjian antara pemerintah kota Bandung dengan PT Silva Andia Utama ini adalah sebagai berikut:

Pemerintah kota Bandung sebagai pihak pertama sebagaimana dalam surat perjanjian mempunyai hak :

- a. Meminta laporan-laporan secara periodik atau sewaktu-waktu bila diperlukan mengenai pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh pihak kedua.
- b. Menerima hasil pekerjaan sebagaimana dimaksud yang dibangun oleh pihak kedua dalam keadaan baik serta sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam surat perjanjian, yang pada pelaksanaannya dituangkan dalam berita acara serah terima.

Pemerintah kota Bandung sebagai pihak pertama sebagaimana dalam surat perjanjian mempunyai kewajiban :

- a. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan oleh pihak kedua, dan dipandang perlu dalam rangka pengawasan dan pemeriksaan ini pihak pertama dapat meminta bantuan:
  - 1) Panitia/pejabat peneliti/pemeriksaan pekerjaan; atau
  - 2) Pihak ketiga
- b. Melakukan penilaian sementara atas hasil pekerjaan yang dilaksanakan oleh pihak kedua pada masa pelaksanaan pekerjaan.



- c. Memberikan fasilitas pendukung berupa prasarana dan sarana yang diperlukan oleh pihak kedua untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan pihak kedua sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Membayar pekerjaan sesuai dengan nilai atau biaya pelaksanaan yang telah ditetapkan kepada pihak kedua.

PT Silva Andia Utama sebagai pihak kedua sebagaimana dalam surat perjanjian mempunyai hak :

- a. Memperoleh fasilitas pendukung dalam bentuk sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan.
- b. Menerima pembayaran untuk pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan nilai atau biaya pelaksanaan pekerjaan yang telah ditetapkan.

PT Silva Andia Utama sebagai pihak kedua sebagaimana dalam surat perjanjian mempunyai kewajiban :

- a. Melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan, sesuai dengan ketentuan serta jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam syarat perjanjian ini, tanpa adanya campur tangan dari pihak manapun selain dari pihak yang ditunjuk secara tertulis oleh pihak pertama.
- b. Membuat dan melaporkan pelaksanaan pekerjaan secara periodik maupun sewaktu-waktu apabila diperlukan, termasuk foto pelaksanaan, laporan

hasil pengujian dan gambar terlaksana (*as built drawing*) kepada pihak kedua.

- c. Meberikan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh pihak pertama.
- d. Menyerahkan hasil pekerjaan sesuai dengan jadwal penyerahan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam surat perjanjian.
- e. Menyediakan tenaga kerja untuk melaksanakan pekerjaan, serta wajib mengikutsertakan tenaga kerja yang dipekerjakan dalam pelaksanaan pekerjaan ini dalam program jaminan sosial tenaga kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya dibidang ketenagakerjaan.
- f. Bertanggungjawab dalam hal terjadi kegagalan atas hasil pekerjaan kontruksi yang telah dilaksanakan yang terbukti menimbulkan kerugian bagi pihak lain.
- g. Menjaga keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan dengan cara melaksanakan pekerjaan secara tertib dan memasang tanda dan/atau rambu lalu lintas dan/atau alat pemberi isyarat lalu lintas, serta berkoordinasi dengan instansi yang bertanggung jawab di bidang lalu lintas dan angkutan jalan raya sesuai dengan undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan raya.
- h. Mengambil langkah-langkah yang cukup memadai untuk menjaga dan/atau melindungi lingkungan, baik didalam maupun diluar tempat bekerja, serta

membatasi terjadinya perusakan dan gangguan bagi masyarakat maupun miliknya, sebagai akibat polusi, kebisingan dan kerusakan sebagai akibat kegiatan pelaksanaan pekerjaan.

- i. Dalam hal terjadi kerusakan lingkungan sebagai akibat pelaksanaan pekerjaan maka pihak kedua berkewajiban untuk memperbaiki kondisi lingkungan tersebut.
- j. Dalam waktu yang telah ditentukan oleh pihak pertama, pihak kedua wajib memberikan penjelasan-penjelasan kepada pihak pertama, aparat pengawas intern pemerintah dan BPK, dalam hal setelah penyerahan hasil pekerjaan ini masih diperlukan penjelasan-penjelasan lanjutan.